



## Program Pemberdayaan Keluarga Dhuafa Mendirikan Warung Jajanan Untuk Ibu Kamilia Warga Depok

### *Dhuafa Family Empowerment Program Established A Snack Stall For Ibu Kamilia, A Resident Of Depok*

M. Adrian Dahlan Brahim\*<sup>1</sup>, M. Bagas Kurniawan<sup>2</sup>, Faedhal Amjad Nawaf<sup>3</sup>, Mulkan Habibi<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi penulis : [brahimdahlan22@gmail.com](mailto:brahimdahlan22@gmail.com)\*

#### **Article History:**

Received: November 11, 2024

Revised: Desember 25, 2024

Accepted: Januari 16, 2025

Published: Januari 18, 2025

**Keywords:** Empowerment, Family, Dhuafa.

**Abstract:** Empowering poor families is an important effort to improve the economic welfare of underprivileged communities. In this context, assistance to set up a snack shop for Mrs. Kamilia aims to provide concrete support for her family's economy. Through the Participatory Action Research (PAR) method, this program involves steps such as identifying poor families, raising funds, and handing over the business capital needed to set up a stall. This program not only provides financial assistance, but also equips Mrs. Kamilia with the necessary skills to run a business. With the existence of a snack stall, it is hoped that Mrs. Kamilia can increase family income, meet daily needs, and provide a better education for her children. The results of this program show the potential for success in overcoming poverty and increasing the economic independence of poor families, so that it can become a model of sustainable empowerment in society.

#### **Abstrak**

Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Dalam konteks ini, bantuan untuk mendirikan warung jajanan bagi Ibu Kamilia bertujuan untuk memberikan dukungan konkret terhadap perekonomian keluarganya. Melalui metode Participatory Action Research (PAR), program ini melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi keluarga dhuafa, penggalangan dana, dan penyerahan modal usaha yang diperlukan untuk mendirikan warung. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membekali Ibu Kamilia dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Dengan adanya warung jajanan, diharapkan Ibu Kamilia dapat meningkatkan pendapatan keluarga, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anaknya. Hasil dari program ini menunjukkan potensi keberhasilan dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dhuafa, sehingga dapat menjadi model pemberdayaan yang berkelanjutan di masyarakat.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Keluarga, Dhuafa.

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan ini adalah awal mula saat ini berdirinya ratusan Perguruan Tinggi dan ribuan Sekolah milik Muhammadiyah, dari dana yang semula kecil yang difakkan oleh masyarakat yang dikelola dengan baik dan niat ikhlas karena Allah SWT, akhirnya tumbuh dan berkembang menjadi amal usaha yang besar bagi gerakan dakwah Persyarikatan Muhammadiyah. Kemiskinan di Indonesia bukan lagi menjadi hal yang aneh, bahkan sebelum

kemerdekaan sampai saat sekarangpun kemiskinan belum mampu dihilangkan. Hal demikian tidak mesti kita pergunjingkan untuk menyalahkan siapa, karena jika kita huznudzon kepada Allah SWT maka kita akan percaya bahwa kemiskinan di lingkungan kita adalah cara Allah untuk memudahkan kita untuk mengamalkan firmanNya sebagai mana yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Maun, yaitu perintah untuk menyantuni anak yatim dan membantu orang-orang miskin.

Keluarga Ibu kamilia adalah keluarga yang kurang mampu dalam menghidupkan keluarganya, pekerjaan ibu kamilia ini adalah dia seorang pemulung dan setiap dia pergi memulung dia selalu membawa anaknya yang paling kecil. Keluarga ini beranggotakan 6 keluarga berlokasi di Jl. Delima ujung No.26 kec. Cinere kota Depok. Lalu Ia mempunyai hidup dengan suaminya yang dimana suaminya juga ikut bekerja untuk perekonomian keluarganya, begitu sangat memprihatinkan ketika melihat rumahnya yang kami anggap sudah rapuh dan mudah banjir jika hujan tidak selang berhenti. Oleh karena itu banyak hal yang kami rasa ingin membantu keluarga tersebut, dan kami berusaha untuk membantu agar perekonomian keluarga ibu Kamilia dapat pulih dan dapat menghidupkan keluarganya dengan sebaik baiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kami kepada Ibu Kamilia, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga Ibu Kamilia adalah keluarga yang masuk kategori miskin, sehingga kelompok kami telah bersepakat untuk membantu perekonomiannya dengan melakukan pembinaan serta mencari dan mengumpulkan dana sebagai modal usaha bagi keluarga Ibu Kamilia .Kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik kemiskinan pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin sebesar 25,67 juta dan pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin sebesar 24,74 juta. Penduduk miskin masih banyak ditemukan pada pedesaan, tahun 2018 penduduk miskin di pedesaan sebesar 15,54 juta penduduk dan pada tahun 2019 penduduk miskin sebesar 14,43 juta penduduk. Penyebab penduduk miskin di pedesaan karena tingkat pendidikan rendah, keterbatasan keterampilan, terbatasnya lapangan pekerjaan di pedesaan dan rendahnya modal. Pada perkotaan juga masih terdapat kemiskinan, jumlah penduduk miskin di perkotaan tahun 2018 sebesar 10,13 juta dan pada tahun 2019 sebesar 9,86 juta penduduk, penyebab kemiskinan di perkotaan yaitu perpindahan penduduk pedesaan ke perkotaan tanpa keterampilan sehingga di perkotaan menjadi pengangguran atau berpendapatan rendah, tidak memiliki modal, dan pendidikan rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa masih penting penelitian tentang upaya pengentasan kemiskinan Indonesia.

## 2. METODE

Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pertama, wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan Dhuafa kepada sumber data, yaitu keluarga Dhuafa yang terpilih, yakni Ibu Kamilia. Pertanyaan yang diajukan antara lain tentang kondisi perekonomian keluarga Ibu Kamilia serta bagaimana Ibu Kamilia memenuhi kebutuhan keluarganya.

- a. Observasi dan Identifikasi: Langkah pertama adalah melakukan observasi terhadap kondisi ekonomi dan kebutuhan keluarga dhuafa, termasuk wawancara untuk mengumpulkan data tentang pendapatan, pengeluaran, serta tantangan yang dihadapi sehari-hari.
- b. Pemetaan Kebutuhan: Setelah pengumpulan data, dilakukan pemetaan kebutuhan untuk menentukan jenis bantuan yang paling sesuai, seperti modal usaha dan pelatihan keterampilan.
- c. Penggalangan Dana (Fundraising): Melalui strategi fundraising, dana dikumpulkan dari berbagai mitra untuk mendukung modal usaha yang diperlukan dalam mendirikan warung jajanan.
- d. Pemberian Modal Usaha: Setelah dana terkumpul, bantuan modal disalurkan kepada Ibu Kamilia untuk mendirikan warung jajanan, termasuk penyediaan peralatan dan bahan baku.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dilaksanakan pada Selasa, 3 Januari 2025. Lokasi pemberdayaan yaitu Jl. Delima ujung no.26 kec Cinere Kota Depok Serta sasaran yang akan dilakukan pemberdayaan yaitu Ibu Kamilia yang berusia 44 tahun, beliau hidup dengan 6 anggota keluarga yang terdiri dari 4 anak Ibu Kamilia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karenanya, salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Ibu Kamilia adalah dengan kami melakukan pemberdayaan dan juga mengumpulkan dana melalui open donasi sebagai modal dalam pergerakan pemberdayaan melalui sosial media untuk menyebarluaskan informasi. Dalam mengatasi problematika tersebut tentu adanya kegiatan sosial dengan melakukan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai wujud nyata mahasiswa dalam merealisasikan Al-islam Kemuhammadiyah untuk memberikan banyak kebahagiaan dan kebermanfaat.

### **Survei lokasi dan Kondisi Tempat Tinggal**

Program Pemberdayaan ini kami mulai dengan memilih keluarga dhuafa lewat survey lokasi dan kondisi tempat tinggal. Survey ini kami lakukan di Jl. Delima ujung no.26 kec cinere Kota Depok. Kami mengunjungi kediaman Ibu Kamilia untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi dari keluarga tersebut, agar kami bias merencanakan kedepannya apa saja bantuan yang bisa diberikan berdasarkan kebutuhan keluarga tersebut.



**Gambar 1 dan 2.** Kondisi Rumah Dhuafa

Beberapa informasi yang kami dapatkan saat survey lokasi adalah rumah yang dihuni termasuk tidak layak tinggal, karena ukurannya yang sempit untuk tinggal, akses jalan yang sulit, padatnya isi rumah dengan barang-barang, juga karena ventilasinya yang kurang.

### **Kegiatan Fundraising**



**Gambar 3.** Gambar Poster Dhuafa

Kegiatan penggalangan dana, Fundraising online di platform media sosial, seperti Instagram, whatsapp dengan tujuan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pentingnya kepedulian sosial dan membangun keterlibatan aktif untuk saling membantu.

## Penyaluran Bantuan

Rp. 1.150.000 dan uang tunai sebesar Rp.550.000 . dan pada penyaluran kedua kami memberikan sejumlah sembako yang bernilai memberikan sejumlah sembako yang bernilai sekitar 454.000., seperti yang ditunjukkan pada Jumat 3 januari 2025.



**Gambar 4 dan 5.** Melakukan Penyerahan Bantuan Ke Dhuafa

Setelah dana terkumpul, tim pemberdayaan melakukan pembelian alat dan kebutuhan yang diperlukan oleh keluarga duafa pada tanggal 1 januari 2025. Pembelian ini meliputi peralatan usaha, kebutuhan pokok, serta perlengkapan lain yang mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga yang tim pemberdayaan bantu.

## Pembinaan kepada dhuafa



**Gambar 6.** Penyerahan Bantuan Makanan Ringan

Pada tanggal 3 januari 2025 , tim pemberdayaan melaksanakan acara serah terima bantuan sekaligus sebagai bentuk usaha baru ibu Kamilia berupa jualan makanan ringan ibu Kamilia. Acara ini dilakukan dengan penuh kehangatan dan rasa syukur, di mana tim pemberdayaan menyerahkan semua barang dan dana yang telah tim pemberdayaan kumpulkan. Keluarga Ibu Kamilia menerima bantuan tersebut dengan penuh rasa haru dan terima kasih.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penyaluran bantuan pemberdayaan keluarga dhuafa untuk mendirikan warung jajanan bagi Ibu Kamilia menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Melalui serangkaian kegiatan yang terencana, mulai dari penggalangan dana hingga penyaluran bantuan, Ibu Kamilia kini memiliki usaha yang dapat memberikan pendapatan yang stabil.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z., & Kartika, S. (2022). Manajemen keuangan UMKM dan peran teknologi dalam mempercepat transformasi digital. Bandung: Alfabeta.
- Budhana, A. D., Susanto, F. P., Zidan, M. F., & Ghulam Dzaljad, R. (2024). Pemberdayaan keluarga dhuafa pada ibu Tina dengan membangun usaha kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(3), 413–418. <https://doi.org/10.54082/Jpmii.484>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitarianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Tapos-Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Dimas, A. (2012). Pemberdayaan kaum dhuafa melalui zakat: Kritik terhadap program pengentasan kemiskinan melalui lembaga amil zakat. *Jurnal Media Gizi Dan Keluarga*.
- Irianto, M., & Dewi, P. (2019). Pemberdayaan keluarga dhuafa melalui program kewirausahaan sosial berbasis komunitas. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Nasution, S., & Wibowo, A. (2020). Strategi pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa melalui program bantuan sosial. Jakarta: Penerbit Mandiri.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan financial technology dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Sari, I. D., & Pratama, D. P. (2021). Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis teknologi untuk meningkatkan daya saing di era digital. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Sulthani, D. A. (2021). Pemberdayaan keluarga dhuafa di DKI Jakarta. *Jurnal Abdimas Le Mujtamak*, 1(1), 49-66. <https://doi.org/10.46257/Jal.V1i1.238>
- Zainuddin, D., Wiratmani, E., & Usman, R. (2019). Pengabdian kepada masyarakat anggota pemberdayaan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Cinere dan Kelurahan Gandul Depok Jawa Barat. *Abdimas Universal*, 1(2), 1-4.